

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN TIM KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KERYAWAN
PT. SUMBER BERSIH DUNIA GRESIK**

SKRIPSI



Oleh :

NAZMUL HUDA

NPM: 16012013

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA

SURABAYA

2020

ABSTRAK

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan cara melihat hasil produktifitas kerja. Dalam peningkatan produktifitas kerja suatu perusahaan, banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja karyawan diantaranya latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaan, komitmen karyawan yang rendah, motivasi karyawan yang rendah, kurangnya disiplin karyawan, dan tingginya beban kerja yang diberikan perusahaan. Beban kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam Konteks tim adalah variabel-variabel yang berhubungan dengan sumber daya, kepemimpinan, dan hasil dari evaluasi kinerja. Komposisi tim merupakan suatu kondisi yang berhubungan dengan kinerja suatu tim, yang terdiri dari kemampuan para anggota, ukuran sebuah tim, dan personalitas dari tim tersebut.

Adapun tujuan dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui beban kerja berpengaruh terhadap produktifitas karyawan. 2) Untuk mengetahui tim kerja berpengaruh terhadap produktifitas karyawan, 3) Untuk mengetahui beban kerja dan tim kerja bersama-sama berpengaruh terhadap produktifitas karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik. Dan variable mana yang lebih dominan berpengaruh di antara variabel beban kerja dan tim kerja terhadap produktifitas karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistic regresi berganda, dengan sampel populasi sebanyak 100 orang karyawan. Dengan teknik pengambilan data penelitian menggunakan angket kuisioner.

Adapun hasil penelitian dari analisis regresi linier berganda dalam uji F dapat disimpulkan Variabel Beban kerja, dan Tim kerja, secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Produktifitas karyawan. Kemudian untuk masing-masing variabel yaitu Beban kerja, dan Tim kerja dapat disimpulkan variabel Beban kerja, dan Tim kerja, secara sendiri-sendiri (*parsial*) mempunyai pengaruh terhadap Produktifitas karyawan. Besarnya koefisien regresi beta dari variabel tim kerja paling besar, maka tim kerja memiliki pengaruh paling dominan terhadap Produktifitas karyawan

Kata kunci : Pengaruh, Beban kerja, Tim kerja , Produktifitas kerja

ABSTRACT

One way that can be used to see the development of the company is by looking at the results of work productivity. In increasing the work productivity of a company, there are many factors that affect employee work productivity, including educational background that is not in accordance with the work, low employee commitment, low employee motivation, lack of employee discipline, and the high workload provided by the company. Workload is one of the factors that affect employee performance. In the context of the team are the variables related to resources, leadership, and the results of the performance evaluation. Team composition is a condition related to the performance of a team, which consists of the abilities of the members, the size of a team, and the personality of the team.

The objectives in this study 1) To determine the effect of workload on employee productivity. 2) To find out the effect of the work team on employee productivity, 3) To find out the workload and the monkey team together affect the productivity of PT Sumber Bersih Dunia Gresik's employees. And which variable has a more dominant effect on the workload and work team variables on employee productivity at PT Sumber Bersih Dunia Gresik. The research method used is descriptive quantitative using multiple regression statistical tests, with a population sample of 100 employees. With research data collection techniques using a questionnaire questionnaire.

The results of the research from multiple linear regression analysis in the F test can be concluded that the workload variable and work team together have a significant influence on the employee productivity variable. Then for each variable, namely workload, and work team, it can be concluded that the workload variable and work team, individually (partially) have an influence on employee productivity. has the most dominant influence on employee productivity

Keywords: Influence, workload, work team, work productivity

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN TIM KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KERYAWAN
PT. SUMBER BERSIH DUNIA GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Putra Surabaya

Oleh :

Nazmul Huda

NPM : 16012013

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan telah direvisi sebagaimana disarankan tim penguji

Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

Susunan tim penguji :Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji,

(Dr. Soenarmi,SE.,MM.)

Penguji I,

Penguji II,

(Sujani,SE.,MM)

(Rudiatno,SH.,MM)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi adalah produktivitas kerja karyawannya. Produktivitas kerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Helmiatin (2015), peranan modal intelektual sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan dalam jangka panjang akan mempengaruhi kinerja organisasi, karena modal intelektual dapat digunakan organisasi untuk menciptakan kinerja yang diharapkan, dan sebagai alat evaluasi produktivitas kerja karyawan untuk menciptakan karyawan yang survive terhadap kebutuhan organisasi ke depan. Karyawan merupakan salah satu aset utama suatu perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Mereka mempunyai pemikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang heterogen yang di bawa ke dalam suatu organisasi. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia harus sesuai dengan kebutuhan organisasi supaya efektif dan efisien menunjang tercapainya tujuan organisasi (Hasibuan, 2012) Kualitas sumber daya manusia atau karyawan dapat diukur melalui produktivitas kerjanya. Selain itu keberhasilan untuk mencapai suatu produktifitas yang optimal, juga adanya kerja sama tim antara individu. Tim kerja adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan produktifitas lebih tinggi daripada jumlah masukan individual (Stephen, Timothy, 2015). Hal ini memiliki pengertian bahwa produktifitas yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada produktifitas perindividu disuatu organsasi. Komponen utama yang membentuk sebuah tim yang efektif dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori umum, yang terdiri dari sumber dan pengaruh kontekstual yang menjadikan tim tersebut efektif, komposisi tim, rancangan pekerjaan, dan proses yang akan mempengaruhi efektivitas tim (Stephen, Timothy 2015). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan cara melihat hasil produktifitas kerja. Konteks tim adalah variabel-variabel yang berhubungan dengan sumber daya, kepemimpinan, dan hasil dari evaluasi kinerja. Komposisi tim merupakan suatu kondisi yang berhubungan dengan kinerja suatu tim, yang terdiri dari kemampuan para anggota, ukuran sebuah

tim, dan personalitas dari tim tersebut. Rancangan pekerjaan menggambarkan suatu bentuk kerja sama dan tanggung jawab secara kolektif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang signifikan. Sementara proses merupakan hal-hal yang mempengaruhi keefektivitasan suatu tim kerja, baik itu memberikan pengaruh positif maupun negatif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang beban kerja dan tim kerja terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik?
2. Apakah beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik?
3. Apakah tim kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik?
4. Apakah beban kerja dan tim kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik dan manakah yang lebih dominan diantara keduanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusah masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan tim kerja terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik.
2. Untuk menganalisis beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik.
3. Untuk menganalisis tim kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktifitas kinerja karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik.
4. Untuk menganalisis beban kerja dan tim kerja bersama sama berpengaruh terhadap produktifitas kinerja karyawan dan Mana yang lebih dominan berpengaruh di antara variabel beban kerja dan tim kerja terhadap produktifitas karyawan PT Sumber Bersih Dunia Gresik.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

1. Ika Nur Afia dkk. Fakultas Ekonomi, Unesa, Surabaya (2015), Judul: Kontribusi beban kerja, disiplin kerja, hubungan dengan teman sekerja terhadap produktivitas kerja di pt. Viccon modern industry .

Hasil penelitian : Kondisi beban kerja di sebesar 80%, disiplin kerja sebesar 83%, hubungan dengan teman sekerja sebesar 74%, dan produktivitas kerja sebesar 85%. Beban kerja secara parsial berkontribusi positif terhadap produktivitas pekerja tetap bagian produksi PT. Viccon Modern Industry. Disiplin kerja secara parsial berkontribusi positif terhadap produktivitas pekerja tetap bagian produksi PT. Viccon Modern Industry. Hubungan dengan teman sekerja secara parsial berkontribusi positif terhadap produktivitas pekerja tetap bagian produksi PT. Viccon Modern Industry. Beban kerja, disiplin kerja dan hubungan dengan teman sekerja secara simultan berkontribusi positif terhadap produktivitas pekerja tetap bagian produksi PT. Viccon Modern Industry.

2.2. Beban kerja

2.2.1. Pengertian

Definisi Beban kerja Pengertian Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi, (Dhania, 2010). Sedangkan menurut Kurnia (2010) Beban kerja merupakan suatu proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugastugas suatu pekerjaan (jabatan) atau kelompok jabatan (unit kerja) yang dilaksanakan dalam keadaan/kondisi normal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Beban kerja terbagi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

2.3. Tim Kerja

2.3.1. Pengertian Tim Kerja

Tim kerja adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual (Stephen, Timothy 2008). Sementara menurut Allen (2004) pekerja tim atau tim kerja adalah orang yang sportif, sensitif dan senang bergaul, serta

mampu mengenali aliran emosi yang terpendam dalam tim dengan sangat jelas. Tim kerja menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha individual mereka menghasilkan satu tingkat kinerja yang lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Penggunaan tim secara ekstensif menghasilkan potensi bagi sebuah organisasi untuk membuahkan banyak hasil yang lebih besar tanpa peningkatan masukan. Kinerja tim akan lebih unggul daripada kinerja individu jika tugas yang harus dilakukan menuntut ketrampilan ganda.

2.4. Produktivitas Kerja

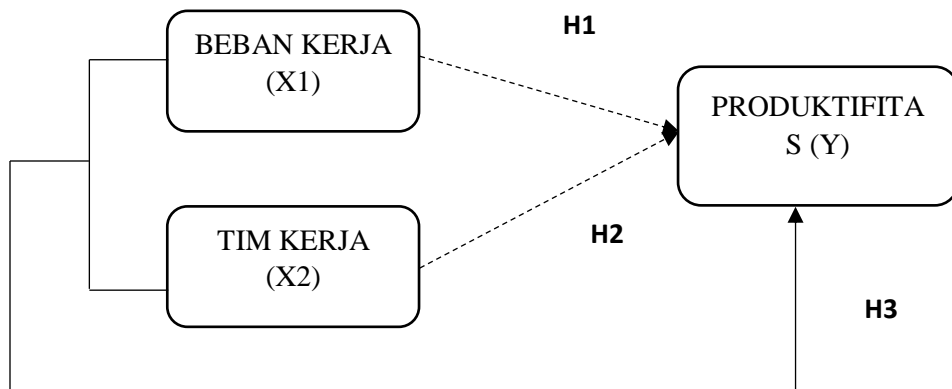
Produktivitas Kerja Karyawan Produktivitas kerja karyawan menurut Gaol (2014) merupakan prestasi karyawan di lingkungan kerjanya. Dari sisi lain produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai.

Wartana (2011) mendefinisikan produktivitas kerja sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu dari tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.

Produktivitas kerja menurut Sunyoto (2015) secara teknis merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Selanjutnya, berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel ini selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis, (Sugiyono, 2016), Berikut ini kerangka konseptual pada penelitian kali ini :



Gambar 2.2 kerangka konseptual

Keterangan :

X1 = Beban Kerja - - - - > = Secara Parsial
 X2 = Tim Kerja - - - - > = Secara Parsial
 Y1 = Produktifitas - - - - > = Secara Parsial
 - - - - > = Secara Simultan

2.6. Hipotesisi Penelitian

H1: Beban kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

H2: Tim kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

H3: Beban kerja, dan tim kerja secara simultan berkontribusi positif terhadap produktivitas kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Tujuan dipilihnya pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan suatu gejala secara kuantitatif dengan sajian skor rerata dan lain-lain, serta membuat prediksi dan

estimasi berdasarkan hasil analisis dan model yang telah ditetapkan.

3.2. Deskripsi populasi dan penentuan sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang berjumlah 150 orang.

3.2.2. Sampel

Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sejalan dengan pernyataan di atas, Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini merupakan penelitian sampel karena tidak semua populasi dalam penelitian dijadikan sumber data, tetapi hanya sebagian dari anggota populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018:82). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Suharsimi Arikunto (2006:139) menyatakan bahwa *proportionate stratified random sampling* adalah teknik sampling untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Dalam penelitian ini, jumlah sampel setiap wilayah ditentukan seimbang dan masing-masing individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Agar diperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan sampel yang baik pula, yaitu sampel yang betul-betul mencerminkan populasi. Sehubungan dengan itu, supaya perolehan sampel lebih akurat, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 100 karyawan. Hal ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2006), yang menyatakan bahwa untuk sekedar acuan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih karyawan secara random dengan total 100 orang karyawan.

3.3. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

3.3.1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen), dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja. Pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan dari penawaran pada saham yang di maksud.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban kerja dan tim kerja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2. Gambaran umum obyek penelitian

4.3. Deskripsi karakteristik responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dilapangan dari hasil jawaban kuisisioner responden yaitu karyawan di PT. Sumber Bersih Dunia Gresik sebanyak 100 responden, mengenai gambaran karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan sebagai berikut:

4.3.1.1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Gambaran Karakteristik ressponden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.1

Gambaran responden berdasarkan usia

Usia	frek	prosentase
<20 tahun	10	10%
20-30 tahun	45	45%
31 - 40 tahun	29	29%
> 40tahun	16	16%
jumlah	100	100%

Sumber: Data responden (2020)

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir sebagian responden yaitu 45 orang (45%) karyawan di PT. Sumber Bersih Dunia Gresik termasuk dalam kelompok usia 20 - 30 tahun.

1.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Beban kerja, dan Tim kerja adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Produktifitas . Oleh karena itu apabila Produktifitas karyawan ini ingin berkembang dan mendapatkan keunggulan kompetitif harus dapat mengelola Beban kerja dan Tim kerja yang lebih baik dan berkualitas. Penerapana Beban kerja dan Tim kerja yang dikelola dengan baik kepada para karyawan, sehingga akan muncul dalam diri karyawan untuk meningkatkan Produktifitas kerja yang lebih baik. Beban kerja, dan Tim kerja perlu ditingkatkan mengingat banyaknya persaingan usaha yang ada. Sebagai usaha diperusahaan ini perlu pengelolaan komponen Beban kerja, Tim kerja oleh pihak perusahaan sehingga meningkatkan Produktifitas.

Beban kerja, dan Tim kerja adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Produktifitas sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti bahwa kemampuan pengelolaan variabel Beban kerja, dan Tim kerja dapat menunjang tingginya Produktifitas sebesar 72,3%..

Hasil uji F, nilai F_{hitung} yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 126,305 dan nilai F_{tabel} di dalam penelitian ini diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Kedua variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban kerja, Tim kerja, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Produktifitas .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi variabel beban kerja dan tim kerja dalam kondisi baik, dan produktivitas karyawan PT. Sumber Bersih Dunia dalam kondisi baik juga.
2. Dari uji t untuk mengetahui pengaruh parsial diperoleh t_{hitung} untuk masing-masing variabel yaitu Beban kerja, dan Tim kerja, dapat disimpulkan variabel Beban kerja secara sendiri-sendiri (*parsial*) mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Produktifitas kerja karyawan .

3. Dari uji t untuk mengetahui pengaruh parsial diperoleh t_{hitung} untuk masing-masing variabel yaitu Beban kerja, dan Tim kerja, dapat disimpulkan variabel Tim kerja secara sendiri-sendiri (*parsial*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktifitas kerja karyawan .
4. Melihat Dari hasil penelitian, variabel beban kerja dan tim kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, namun melihat besarnya koefisien regresi beta dari variabel tim kerja, maka tim kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan beban kerja terhadap produktivitas Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020, November). Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia. In Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) (Vol. 6, No. 2, pp. 139-146).
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *EkoNiKa Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1-17.
- Curatman, A. (2016). Analisis Faktor-faktor Pengaruh Inovasi Produk yang Berdampak pada Keunggulan Bersaing UKM Makanan dan Minuman di Wilayah Harjamukti Kota Cirebon. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 61-75.